

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada era industri 4.0 saat ini diperlukan industri yang maju dengan teknologi yang canggih serta serba otomatis. Maka dari itu, industri jasa maupun manufaktur harus menerapkan teknologi baru yang berkembang demi menghadapi persaingan yang semakin kompetitif, namun saat ini penggunaan tenaga manusia masih sangat diperlukan. Penggunaan tenaga manusia masih digunakan dalam proses produksi karena fleksibilitas gerakan dalam penanganan material dibandingkan menggunakan alat bantu seperti mesin otomatis. Produktivitas operator atau tenaga manusia, salah satunya dapat dipengaruhi oleh kondisi teknis yang dapat berpengaruh terhadap resiko ataupun bahaya kecelakaan kerja. Kecelakaan kerja merupakan kejadian yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat menyebabkan cedera atau kesakitan (tergantung dari keparahannya) kejadian kematian atau kejadian yang dapat menyebabkan kematian (Matatula, 2007).

Pentingnya akan keselamatan, dan kesehatan kerja terhadap pekerja perlu diwujudkan. Dengan memberikan penyuluhan dan pembinaan guna menciptakan pemeliharaan terhadap pekerja. Pekerja sering kali mengabaikan K3 yang dapat menimbulkan kecelakaan kerja yang tidak terduga. Kecelakaan kerja yang terjadi dapat menyebabkan kerugian bagi perusahaan maupun ketidaknyamanan dan kekhawatiran bagi pekerja saat melakukan tugasnya. Kesejahteraan pekerja perlu diperhatikan guna meningkatkan produktivitas perusahaan. Serta implementasi K3 guna menghindari kecelakaan bagi pekerja.

PT. Kaha Indonesia yang terletak di Pati, Jawa Tengah merupakan industri pembuatan pakan ternak kosentrat. Kosentrat merupakan salah satu penunjang penting bagi pelaku usaha di bidang peternakan yang ada di Indonesia dengan tujuan sebagai pakan tambahan yang memiliki gizi tinggi untuk sumber protein dan energi. Kecelakaan kerja yang sering terjadi menyebabkan perusahaan mengalami kerugian terhadap masalah tersebut. Setelah mengidentifikasi permasalahan yang ada, diperoleh kecelakaan kerja yang dianggap menimbulkan

kerugian bagi perusahaan. Pada dasarnya memiliki tingkat resiko kecelakaan kerja bagi para pekerjanya, hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor penyebab bahaya saat bekerja sehingga dapat mengalami kecelakaan kerja ringan sampai kecelakaan kerja yang parah. Dari data historis periode Juni 2018 sampai Mei 2019 yang sudah diperoleh terdapat 10 jenis kecelakaan kerja yaitu terganggunya pernafasan (sesak nafas), kaki berdarah atau terluka terkena matrial asing atau alat bantu manual (skop dan cangkul garbu) di lantai sortir dan pencampuran, tangan terluka karena matrial asing, tangan melepuh atau gatal-gatal terkena urea dan dolomit, tangan terjepit panbel mesin giling, tangan terluka tergores atau tertancap kayu saat melancarkan mesin yang tersumbat pada mesin giling, kaki terluka karena menginjak matrial asing, terjatuh saat memasukan bahan baku ke mesing giling, terpeleset tetes tebu serta tangan terluka terkena jarum alat packing. Untuk kecelakaan kerja yang sering terjadi antara lain terganggunya pernafasan (sesak nafas), tangan melepuh atau gatal-gatal terkena urea dan dolomit dan tangan terluka terkena jarum alat packing.

Kegiatan industri dapat menimbulkan masalah keselamatan, dan kesehatan kerja. Untuk menangani dan mengendalikan potensi bahaya diperlukan adanya pendekatan sistem berupa sistem manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja. Penerapan manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja yang tidak sesuai standar dapat menimbulkan masalah kecelakaan kerja yang tidak terduga. Seperti penggunaan alat pelindung diri untuk melindungi pekerja agar terhindar dari kecelakaan kerja. Manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja harus diterapkan sedini mungkin tentang faktor risiko sampai bahaya kecelakaan kerja. Kondisi lingkungan dan kegiatan yang tidak aman juga dapat menimbulkan kecelakaan kerja.

Dengan ulasan di atas peneliti tertarik untuk mengidentifikasi, menganalisis resiko bahaya kecelakaan kerja yang terjadi saat produksi kosentrat dan memberikan usulan rekomendasi sebagai tindakan penanganan saat terjadi kecelakaan kerja, serta diharapkan dapat mengurangi dampak bahaya resiko kecelakaan kerja.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, maka permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah PT. Kaha Indonesia sering terjadi kecelakaan kerja pada proses produksi pembuatan pakan ternak konsentrat.

1.3 Pembatasan Masalah

Pada penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah, sebagai berikut :

1. Penelitian dilakukan di PT. Kaha Indonesia pada bulan Maret-Mei 2019
2. Pengamatan hanya dilakukan pada pekerja bagian proses produksi pembuatan pakan ternak konsentrat.
3. Penelitian dilakukan hanya sampai usulan rekomendasi untuk penanganan.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasar perumusan masalah, ditentukan tujuan penelitian yang akan dicapai adalah menganalisa risiko kecelakaan kerja pada proses pembuatan pakan ternak konsentrat P.T. Kaha Indonesia untuk mengurangi potensi bahaya yang akan terjadi.

1.5 Manfaat

Adapun manfaat yang bisa diperoleh adalah sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, perusahaan bisa melakukan evaluasi dan perhatian dalam perbaikan sistem manajemen keselamatan, dan kesehatan kerja.
2. Menerapkan serta menambah wawasan atau kemampuan ilmu yang sudah diperoleh dalam perkuliahan.
3. Sebagai ilmu pengetahuan dalam perpustakaan yang dapat menambah wawasan kepada siapa yang membacanya.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun penyusunan tugas akhir ini, menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan uraian tentang latar belakang, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisi studi literatur ataupun pustaka tentang teori yang digunakan sebagai landasan penulisan tugas akhir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi tempat, waktu penelitian, jenis penelitian, dan tahapan penelitian yang tersusun sistematis bertujuan untuk memecahkan permasalahan yang ada dalam penelitian ini. Adapun tahapan-tahapan tersebut dijadikan pedoman dalam penelitian.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisi pembahasan terkait dengan pengumpulan dan pengolahan data penelitian serta memberikan pembahasan mengenai hasil dari pengolahan data yang telah dilakukan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dari hasil penelitian, yang selanjutnya dapat memberikan saran atau usulan untuk pihak perusahaan.